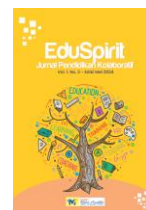


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

|\_ISSN (Online) 2964-4283|



# Penggunaan Kartu Huruf Hijaiyah Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra' Siswa Kelas II SDN 06 Punggung Lading

Mulyani<sup>1</sup>, Linda Yanti<sup>2</sup><sup>1</sup> SD Negeri 06 Punggung Lading<sup>2</sup> SMP Negeri 1 Candung

## Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 15 Juni 2024

Direview : 12 Juli 2024

Revisi Akhir: 12 Agustus 2024

Diterbitkan Online: 28 September 2024

## Kata Kunci

Kartu Huruf Hijaiyah, Membaca Iqra',  
Penelitian Tindakan Kelas

## Korespondensi

E-mail: [mulyanii723p@gmail.com](mailto:mulyanii723p@gmail.com) \*

## A B S T R A K

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqra' siswa kelas II SDN 06 Punggung Lading melalui penggunaan media kartu huruf hijaiyah bergambar. Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya keterampilan siswa dalam mengenali huruf hijaiyah, melafalkan dengan tepat, serta menggabungkan huruf menjadi bacaan sederhana. Rendahnya minat belajar siswa terhadap materi membaca Iqra' disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menghadirkan media kartu hijaiyah bergambar yang menyajikan huruf-huruf disertai ilustrasi visual untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas II. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes membaca Iqra', serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan membaca Iqra' siswa di setiap siklus. Pada siklus I, sebagian besar siswa mulai mampu mengenali huruf hijaiyah dengan benar, meskipun masih terdapat kesalahan dalam pengucapan. Setelah perbaikan pada siklus II, kemampuan membaca siswa meningkat secara keseluruhan, ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata tes membaca Iqra' dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu huruf hijaiyah bergambar efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqra' siswa kelas II SDN 06 Punggung Lading.

## Abstract

This classroom action research aims to improve the ability of second-grade students at SDN 0 Punggung Lading in reading Iqra' through the use of illustrated hijaiyah letter cards. The background of this study is the low proficiency of students in recognizing hijaiyah letters pronouncing them correctly, and combining letters into simple readings. The lack of students interest in learning to read Iqra' is caused by monotonous and less engaging teaching methods. Therefore, this study introduced illustrated hijaiyah letter cards that display letter accompanied by visual illustrations to foster curiosity and learning motivation. The research was carried out in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of the study were 20 second-grade students. Data were collected through observation, Iqra' reading tests, and documentation. The findings showed a significant improvement in students' ability to read Iqra' in each cycle. In the first cycle, most students were able to recognize hijaiyah letters correctly, although some pronunciation errors remained. After improvements in the second cycle, students' reading skills improved overall, as indicated by the increased average test scores and students' enthusiasm in learning activities. Thus, it can be concluded that the use of illustrated hijaiyah letter cards is effective in enhancing the Iqra' reading ability of second-grade students at SDN 06 Punggung Lading.

This is an open access article under the CC-BY-SA license





## 1. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar berperan penting dalam membentuk akhlak, karakter, dan spiritualitas anak sejak usia dini. Salah satu aspek fundamental adalah kemampuan membaca Al-Qur'an yang diawali dengan pembelajaran *Iqra'* sebagai tahapan dasar mengenal huruf hijaiyah. Secara filosofis, membaca Al-Qur'an merupakan bagian dari ibadah yang menjadi kewajiban setiap muslim. Oleh karena itu, pembelajaran membaca huruf hijaiyah tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga sarat dengan nilai religius yang membentuk pribadi muslim beriman dan berakhlak mulia (Fauzi & Rahman, 2021).

Kemampuan literasi Al-Qur'an sejak dini menjadi fondasi utama dalam mengembangkan keterampilan ibadah dan memahami nilai-nilai Islam. Anak yang terbiasa membaca huruf hijaiyah dengan baik akan lebih mudah mempelajari tajwid, memahami makna ayat, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pembelajaran *Iqra'* di sekolah dasar harus dirancang dengan metode yang sesuai dengan perkembangan psikologis siswa kelas rendah yang masih berada pada tahap operasional konkret. Media visual seperti kartu huruf hijaiyah bergambar dapat membantu anak mengenali huruf dengan cara menyenangkan (Hidayati, 2022).

Dalam teori pembelajaran modern, media visual memiliki peran penting untuk meningkatkan pemahaman siswa. Menurut teori kognitif multimedia learning, kombinasi teks dan gambar dapat memperkuat daya ingat serta mempermudah proses pemahaman konsep baru. Dengan menggunakan kartu bergambar, huruf hijaiyah yang abstrak dapat dihubungkan dengan ilustrasi konkret, sehingga lebih mudah dipahami anak usia sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan pandangan Mayer (dalam Rahmawati & Suryana, 2021) bahwa pembelajaran berbasis visual mampu meningkatkan efektivitas belajar dibandingkan metode ceramah tradisional.

Siswa kelas II SD umumnya berusia 7-8 tahun, berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret menurut Piaget. Pada tahap ini, anak lebih mudah memahami informasi yang disajikan dalam bentuk nyata atau visual. Oleh karena itu, penggunaan kartu huruf hijaiyah bergambar sejalan dengan karakteristik perkembangan kognitif mereka. Melalui media ini, anak dapat mengaitkan huruf hijaiyah dengan simbol atau gambar tertentu sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Yuliana & Fadilah, 2022).

Hasil observasi awal di SDN 06 Punggung Lading menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas II masih kesulitan mengenal huruf hijaiyah dan membaca *Iqra'*. Sebagian siswa belum mampu membedakan huruf dengan bentuk hampir serupa, seperti *ba*, *ta*, dan *tsa*. Hal ini menyebabkan keterampilan membaca mereka berjalan lambat. Kesulitan ini juga diperparah oleh rendahnya motivasi siswa karena metode pembelajaran yang digunakan guru masih dominan berupa ceramah dan pengulangan monoton. Kondisi serupa juga ditemukan dalam penelitian Putri dan Hidayat (2021), bahwa rendahnya keterampilan membaca *Iqra'* pada siswa sekolah dasar disebabkan oleh kurangnya variasi media pembelajaran.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas penggunaan media bergambar dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Rahmawati dan Suryana (2021) melaporkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa secara signifikan. Demikian pula penelitian Syamsuddin dan Azizah (2023) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis visual mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus memperkuat daya ingat siswa terhadap huruf hijaiyah. Fakta ini menjadi landasan empiris penting bagi penelitian yang dilakukan di SDN 06 Punggung Lading.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterampilan membaca *Iqra'* siswa sejak kelas rendah. Apabila keterampilan ini tidak ditangani sejak dini, siswa akan mengalami kesulitan dalam mempelajari Al-Qur'an pada jenjang selanjutnya. Dengan menggunakan media kartu bergambar, siswa dapat belajar sambil bermain, sehingga proses

pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Hal ini penting karena siswa kelas II masih memiliki rentang konsentrasi yang pendek dan lebih tertarik pada aktivitas visual (Suharti, 2020).

Penelitian ini juga penting bagi guru sebagai upaya refleksi dan inovasi dalam metode mengajar. Guru diharapkan tidak hanya mengandalkan metode konvensional, tetapi juga mampu memanfaatkan media kreatif untuk meningkatkan hasil belajar. Selain itu, sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam pengembangan program literasi Al-Qur'an sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi langsung pada peningkatan mutu pembelajaran PAI di sekolah dasar (Fauzi & Rahman, 2021).

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini tidak hanya menekankan pada penggunaan media kartu huruf secara umum, tetapi juga menghadirkan inovasi berupa **kartu huruf hijaiyah bergambar** yang didesain menarik dengan ilustrasi visual sesuai dunia anak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sekaligus meningkatkan keterampilan membaca *Iqra'* siswa secara signifikan. Distingsi ini menjadikan penelitian memiliki nilai kebaruan yang relevan untuk dikembangkan lebih lanjut (Syamsuddin & Azizah, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan kartu huruf hijaiyah bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca *Iqra'* siswa kelas II SDN 06 Punggung Lading. Penelitian ini diharapkan mampu menjawab tantangan rendahnya keterampilan membaca huruf hijaiyah siswa sekaligus memberikan alternatif solusi pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan aplikatif sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

## 2. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral dari Kemmis dan McTaggart, yang terdiri atas empat tahapan utama yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas, dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di SDN 06 Punggung Lading, Kecamatan [isi sesuai lokasi], pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 20 orang, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian direncanakan berlangsung selama dua bulan, mulai dari Maret hingga April 2024, dengan pembagian waktu pada tahap persiapan, pelaksanaan dua siklus tindakan, serta analisis dan penyusunan laporan hasil penelitian.

Tahapan penelitian dimulai dari perencanaan, yaitu menyusun RPP berbasis penggunaan kartu huruf hijaiyah bergambar, menyiapkan media pembelajaran, serta merancang instrumen penilaian berupa tes membaca *Iqra'* dan lembar observasi aktivitas siswa. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan, di mana guru mengajar dengan memanfaatkan kartu hijaiyah bergambar untuk mengenalkan huruf, melatih pengucapan, serta mengajak siswa membaca secara bertahap melalui kegiatan individu maupun kelompok.

Tahap ketiga adalah observasi, yang dilakukan untuk mengamati keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, mencatat kemajuan penguasaan huruf hijaiyah, serta mendokumentasikan kesulitan yang dialami siswa. Selanjutnya dilakukan refleksi, yaitu menganalisis hasil observasi untuk menilai efektivitas tindakan, mengidentifikasi kelemahan yang masih muncul, serta merancang perbaikan untuk siklus berikutnya. Penelitian ini direncanakan berlangsung dalam dua siklus, dengan harapan setiap perbaikan pada siklus I dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran pada siklus II.

Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila minimal 80% siswa mampu mengenali dan membaca huruf hijaiyah dengan benar serta menunjukkan peningkatan skor tes membaca *Iqra'* pada akhir setiap siklus. Dengan desain penelitian seperti ini, diharapkan dapat diperoleh data empiris mengenai efektivitas media kartu huruf hijaiyah bergambar dalam meningkatkan keterampilan membaca *Iqra'* siswa kelas II.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

Sebelum tindakan dilakukan, hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan membaca *Iqra'* siswa kelas II SDN 06 Punggung Lading masih rendah. Dari 20 siswa, hanya 5 siswa (25%) yang mampu mengenali huruf hijaiyah dengan benar, sedangkan sisanya masih sering tertukar antara huruf yang bentuknya mirip seperti *ba*, *ta*, dan *tsa*. Selain itu, motivasi belajar siswa juga rendah, terlihat dari kurangnya antusiasme dalam mengikuti pelajaran PAI. Kondisi ini serupa dengan temuan Putri dan Hidayat (2021) bahwa lemahnya variasi metode pembelajaran berdampak pada rendahnya keterampilan membaca huruf hijaiyah siswa sekolah dasar.

Pada tahap perencanaan siklus I, guru menyiapkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah bergambar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan menekankan pada pengenalan huruf, latihan pengucapan, serta penguatan dengan ilustrasi visual yang dekat dengan dunia anak. Guru juga menyiapkan instrumen berupa lembar observasi dan tes membaca *Iqra'* untuk mengevaluasi perkembangan siswa. Perencanaan ini sesuai dengan pandangan Hidayati (2022) bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik dan konsentrasi siswa.

Pelaksanaan siklus I dilakukan dengan memperkenalkan huruf hijaiyah melalui kartu bergambar. Guru memperlihatkan kartu huruf sambil menyebutkan pelafalannya, kemudian siswa menirukan secara berulang. Kegiatan dilanjutkan dengan permainan kelompok, di mana siswa diminta mencari pasangan huruf yang sesuai dengan gambar. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Suryana (2021) yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis media kartu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Hasil observasi pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan, meskipun masih terdapat beberapa kendala. Sebanyak 12 siswa (60%) sudah mampu mengenali huruf dengan benar, sementara 8 siswa masih mengalami kesulitan dalam pelafalan. Kesalahan paling banyak terjadi pada huruf yang memiliki titik berbeda. Aktivitas belajar juga lebih hidup, tetapi sebagian siswa masih pasif dalam kegiatan kelompok. Temuan ini menguatkan penelitian Yuliana dan Fadilah (2022) bahwa penggunaan media visual mampu meningkatkan partisipasi siswa, namun tetap memerlukan penguatan individual.

Berdasarkan hasil siklus I, guru menyimpulkan bahwa penggunaan kartu huruf hijaiyah bergambar cukup efektif, namun perlu perbaikan pada strategi pelaksanaan. Beberapa kendala yang ditemukan adalah masih adanya siswa yang malu membaca di depan kelas dan kurang fokus saat kegiatan berlangsung. Oleh karena itu, pada siklus II direncanakan adanya bimbingan individual, penggunaan media audio tilawah untuk memperbaiki pelafalan, serta pemberian reward sederhana agar siswa lebih termotivasi. Strategi ini sesuai dengan rekomendasi Suharti (2020) bahwa kombinasi media visual dan audio dapat meningkatkan pemahaman siswa secara lebih mendalam.

Perencanaan siklus II difokuskan pada perbaikan dari kelemahan sebelumnya. Guru menyiapkan kegiatan belajar dengan langkah yang lebih variatif, seperti permainan kartu cepat, membaca bergiliran, dan penguatan melalui audio bacaan *Iqra'*. Selain itu, guru juga merancang instrumen evaluasi yang lebih rinci untuk menilai kemampuan siswa dalam aspek pengenalan huruf,

pelafalan, dan kelancaran membaca. Perencanaan ini sejalan dengan penelitian Syamsuddin dan Azizah (2023) yang menegaskan pentingnya variasi metode dalam pembelajaran literasi Al-Qur'an.

Pada pelaksanaan siklus II, guru memulai kegiatan dengan memperdengarkan audio bacaan huruf hijaiyah sebelum memperlihatkan kartu. Siswa kemudian diminta menirukan secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan latihan individu. Aktivitas permainan kartu dilakukan dengan lebih intens, dan guru memberikan penghargaan berupa pujian serta stiker bagi siswa yang aktif. Suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, siswa lebih percaya diri dalam mencoba membaca di depan kelas. Hasil ini sesuai dengan temuan Fauzi dan Rahman (2021) bahwa motivasi siswa dapat meningkat melalui variasi metode yang menarik.

Observasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dibandingkan siklus I. Sebanyak 17 siswa (85%) sudah mampu membaca huruf hijaiyah dengan benar, dan hanya 3 siswa (15%) yang masih perlu bimbingan lanjutan. Nilai rata-rata tes membaca *Iqra'* meningkat dari 62 pada pra-siklus menjadi 75 pada siklus I, dan 85 pada siklus II. Aktivitas siswa juga lebih aktif, ditandai dengan keterlibatan hampir seluruh siswa dalam permainan dan latihan kelompok. Hal ini menguatkan penelitian Hidayati (2022) bahwa pembelajaran berbasis visual dapat mempercepat peningkatan literasi huruf hijaiyah.

Refleksi siklus II menunjukkan bahwa penggunaan kartu huruf hijaiyah bergambar berhasil meningkatkan keterampilan membaca *Iqra'* siswa kelas II. Selain itu, siswa juga menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif, seperti lebih percaya diri, berani membaca di depan kelas, dan lebih antusias mengikuti pembelajaran. Dengan tercapainya indikator keberhasilan (minimal 80% siswa tuntas), penelitian ini dianggap berhasil pada siklus II tanpa perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan kartu huruf hijaiyah bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca *Iqra'* siswa kelas II SDN 06 Punggung Lading. Peningkatan terjadi baik dalam aspek kognitif (kemampuan mengenal huruf dan membaca), afektif (motivasi dan minat), maupun psikomotor (kelancaran dalam melafalkan huruf). Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran PAI di sekolah dasar, khususnya dalam memperkuat literasi Al-Qur'an sejak dini.

### 3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan membaca *Iqra'* siswa kelas II setelah diterapkannya media kartu huruf hijaiyah bergambar. Pada pra-siklus, sebagian besar siswa masih kesulitan mengenali huruf hijaiyah dan kurang termotivasi untuk belajar. Namun, melalui dua siklus tindakan, keterampilan siswa meningkat secara bertahap, ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata tes membaca dan meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pandangan Hidayati (2022) bahwa media pembelajaran yang menarik dan sesuai perkembangan anak dapat mempercepat proses literasi Al-Qur'an di sekolah dasar.

Penemuan baru dalam penelitian ini adalah media kartu bergambar tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca huruf hijaiyah, tetapi juga berdampak positif pada aspek afektif siswa, seperti rasa percaya diri dan keberanian membaca di depan kelas. Anak yang sebelumnya pasif mulai berpartisipasi aktif, bahkan menunjukkan antusiasme dalam permainan kartu. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis visual tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga mampu menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran agama. Syamsuddin dan Azizah (2023) menegaskan bahwa literasi Qur'ani yang berbasis pada metode kreatif berpengaruh pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa secara bersamaan.

Penelitian ini memiliki keterkaitan kuat dengan temuan Rahmawati dan Suryana (2021), yang melaporkan bahwa media kartu efektif untuk memperbaiki kemampuan tajwid dan keterampilan membaca siswa. Selain itu, penelitian Putri dan Hidayat (2021) juga menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan membaca huruf hijaiyah di sekolah dasar dapat diatasi melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa variasi media, terutama yang berbasis visual, sangat relevan untuk meningkatkan keterampilan membaca *Iqra'* pada anak usia sekolah dasar.

Hasil penelitian ini penting karena mampu menjawab kebutuhan mendesak dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an sejak dini. Mengingat membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang wajib dimiliki setiap muslim, maka inovasi dalam metode pembelajaran sangat dibutuhkan. Temuan bahwa media sederhana seperti kartu bergambar dapat memberikan dampak signifikan menjadi bukti bahwa guru tidak selalu membutuhkan teknologi canggih, tetapi kreativitas dalam mengembangkan media sudah cukup untuk mendorong peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini selaras dengan pendapat Yuliana dan Fadilah (2022) bahwa literasi Al-Qur'an menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter Islami siswa sejak sekolah dasar.

Distingsi penelitian ini terletak pada inovasi penggunaan kartu huruf hijaiyah bergambar yang disesuaikan dengan dunia anak. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih menekankan pada metode tartil atau penggunaan media konvensional, penelitian ini menambahkan ilustrasi visual yang berfungsi sebagai jembatan antara huruf abstrak dengan pengalaman konkret siswa. Inovasi ini menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan sekaligus sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa kelas rendah. Menurut Suharti (2020), media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik akan lebih efektif dalam membangun pemahaman dan keterampilan.

Dampak penelitian ini tidak hanya dirasakan siswa, tetapi juga memberikan kontribusi bagi guru dan sekolah. Guru memperoleh pengalaman baru dalam memanfaatkan media kreatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, sementara sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan program literasi Al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan Islam di tingkat dasar. Fauzi dan Rahman (2021) menegaskan bahwa pendidikan agama Islam yang efektif harus memadukan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dengan pendekatan inovatif agar hasil belajar lebih optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan kartu huruf hijaiyah bergambar merupakan strategi pembelajaran yang efektif, kreatif, dan sesuai dengan perkembangan siswa kelas II. Peningkatan keterampilan membaca *Iqra'*, perubahan sikap belajar, serta antusiasme siswa menjadi indikator keberhasilan penerapan media ini. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkaya khasanah penelitian PTK pada bidang PAI, tetapi juga memberikan solusi praktis bagi guru dalam menghadapi tantangan rendahnya literasi Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu huruf hijaiyah bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca *Iqra'* siswa kelas II SDN 06 Punggung Lading. Peningkatan terlihat dari kemampuan siswa dalam mengenali huruf hijaiyah, memperbaiki pelafalan, serta melafalkan bacaan dengan lebih lancar. Nilai rata-rata tes membaca mengalami peningkatan signifikan dari pra-siklus, siklus I, hingga siklus II. Selain peningkatan kognitif, penelitian ini juga menunjukkan perubahan positif pada aspek afektif, di mana siswa lebih percaya diri, antusias, dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, media kartu huruf hijaiyah bergambar dapat

dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran PAI yang kreatif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa kelas rendah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru Pendidikan Agama Islam memanfaatkan media kartu huruf hijaiyah bergambar secara berkelanjutan dalam pembelajaran membaca *Iqra'*, serta mengombinasikannya dengan metode lain seperti audio tilawah, permainan edukatif, dan bimbingan individual agar hasil belajar siswa semakin optimal. Sekolah diharapkan dapat mendukung program literasi Al-Qur'an dengan menyediakan sarana dan media pembelajaran kreatif yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan lebih luas dengan melibatkan teknologi digital, seperti aplikasi pembelajaran interaktif huruf hijaiyah atau media berbasis multimedia, untuk memberikan variasi metode dan menjawab kebutuhan pembelajaran PAI di era modern. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa di tingkat sekolah dasar, tetapi juga dapat menjadi referensi dalam pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an di jenjang pendidikan berikutnya.

## Daftar Pustaka

- Fauzi, A., & Rahman, M. (2021). The role of Islamic education in character building for elementary school students. *Journal of Islamic Education Research*, 5(2), 112-120. <https://doi.org/10.31004/jier.v5i2.1123>
- Hidayati, N. (2022). The effectiveness of tartil method in improving Qur'an reading ability of elementary students. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 14(1), 45-58. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v14i1.4153>
- Putri, A., & Hidayat, R. (2021). An analysis of students' Qur'an reading skills in elementary schools. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 133-142. <https://doi.org/10.21009/jpi.072.05>
- Rahmawati, D., & Suryana, T. (2021). Implementation of the tartil method to improve students' tajweed competence. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 155-168. <https://doi.org/10.21009/jpai.082.09>
- Suharti, L. (2020). Planning effective Qur'anic learning strategies in Islamic primary education. *Tarbawi: Journal of Islamic Education*, 6(2), 88-97. <https://doi.org/10.19109/tarbawi.v6i2.3188>
- Syamsuddin, A., & Azizah, N. (2023). Enhancing Qur'anic literacy through systematic learning strategies: A classroom action research. *Journal of Qur'anic Studies in Education*, 4(1), 56-70. <https://doi.org/10.31332/jqse.v4i1.5112>
- Yuliana, S., & Fadilah, L. (2022). Qur'anic literacy as a foundation of Islamic character education in elementary school. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 7(2), 211-223. <https://doi.org/10.52593/jpii.072.07>
- Fauzi, A., & Rahman, M. (2021). The role of Islamic education in character building for elementary school students. *Journal of Islamic Education Research*, 5(2), 112-120. <https://doi.org/10.31004/jier.v5i2.1123>
- Hidayati, N. (2022). The effectiveness of tartil method in improving Qur'an reading ability of elementary students. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 14(1), 45-58. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v14i1.4153>
- Putri, A., & Hidayat, R. (2021). An analysis of students' Qur'an reading skills in elementary schools. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 133-142. <https://doi.org/10.21009/jpi.072.05>
- Rahmawati, D., & Suryana, T. (2021). Implementation of the tartil method to improve students' tajweed competence. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 155-168. <https://doi.org/10.21009/jpai.082.09>
- Suharti, L. (2020). Planning effective Qur'anic learning strategies in Islamic primary education. *Tarbawi: Journal of Islamic Education*, 6(2), 88-97. <https://doi.org/10.19109/tarbawi.v6i2.3188>
- Syamsuddin, A., & Azizah, N. (2023). Enhancing Qur'anic literacy through systematic learning strategies: A classroom action research. *Journal of Qur'anic Studies in Education*, 4(1), 56-70. <https://doi.org/10.31332/jqse.v4i1.5112>
- Yuliana, S., & Fadilah, L. (2022). Qur'anic literacy as a foundation of Islamic character education in elementary school. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 7(2), 211-223.

- <https://doi.org/10.52593/jpii.072.07>  
Fauzi, A., & Rahman, M. (2021). The role of Islamic education in character building for elementary school students. *Journal of Islamic Education Research*, 5(2), 112-120.  
<https://doi.org/10.31004/jier.v5i2.1123>
- Hidayati, N. (2022). The effectiveness of tartil method in improving Qur'an reading ability of elementary students. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 14(1), 45-58.  
<https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v14i1.4153>
- Putri, A., & Hidayat, R. (2021). An analysis of students' Qur'an reading skills in elementary schools. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 133-142. <https://doi.org/10.21009/jpi.072.05>
- Rahmawati, D., & Suryana, T. (2021). Implementation of the tartil method to improve students' tajweed competence. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 155-168.  
<https://doi.org/10.21009/jpai.082.09>
- Suharti, L. (2020). Planning effective Qur'anic learning strategies in Islamic primary education. *Tarbawi: Journal of Islamic Education*, 6(2), 88-97. <https://doi.org/10.19109/tarbawi.v6i2.3188>
- Syamsuddin, A., & Azizah, N. (2023). Enhancing Qur'anic literacy through systematic learning strategies: A classroom action research. *Journal of Qur'anic Studies in Education*, 4(1), 56-70.  
<https://doi.org/10.31332/jqse.v4i1.5112>
- Yuliana, S., & Fadilah, L. (2022). Qur'anic literacy as a foundation of Islamic character education in elementary school. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 7(2), 211-223.  
<https://doi.org/10.52593/jpii.072.07>